

Relief Rally FOMC: Dow, S&P 500 dan Nasdaq Kompak Menguat Saat Saham AI Kembali Memimpin dan Sektor Energi Kehilangan Momentum

**US STOCK
DAILY OUTLOOK**

Jumat, 10 Juli 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Pada perdagangan Kamis, 9 Juli 2026, tiga indeks utama Wall Street ditutup menguat serentak. **S&P 500 naik 60,93 poin (+0,8%) ke 7.543,64, Dow Jones Industrial Average menguat 139,02 poin (+0,3%) ke 52.487,41, dan Nasdaq Composite bergerak naik sekitar +0,9%**. Kenaikan ini terjadi setelah sesi sebelumnya dibayangi kekhawatiran perang AS–Iran dan lonjakan harga minyak yang menekan Dow dan S&P 500, sementara Nasdaq sempat diselamatkan oleh reli selektif saham-saham AI.

Pada 9 Juli, pasar melakukan relief rally menjelang keputusan FOMC, **investor memanfaatkan penurunan sebelumnya untuk masuk kembali**, sementara sebagian kekhawatiran jangka pendek terkait tensi geopolitik sedikit mereda dan minyak tidak lagi melonjak seagresif hari sebelumnya.

Data Trading Economics juga menunjukkan bahwa indeks acuan US500 (S&P 500 CFD) bergerak naik ke sekitar 7.497–7.500 di kisaran waktu tersebut, konsisten dengan narasi bahwa pasar AS masih berada sekitar +19–20% di

■ US STOCK OVERVIEW ■

atas level tahun lalu. Secara sentimen, **sesi ini menandai bahwa pasar belum menyerah pada bull trend meski noise geopolitik dan suku bunga masih tinggi.**

Di sisi outperform, sesi 9 Juli didorong oleh kembalinya minat ke saham-saham teknologi dan AI setelah beberapa hari mengalami tekanan. Dari salah satu sumber menyebut **“AI trade regained some of its lost ground”** dan bahwa Nasdaq naik berkat penguatan kembali raksasa AI yang secara implisit mencakup nama-nama besar seperti Nvidia, AMD, dan perusahaan cloud/AI lain yang sebelumnya terseret dalam “roller-coaster” volatilitas.

Dengan indeks S&P 500 naik lebih besar dari Dow, jelas bahwa sektor-sektor berbeta tinggi seperti information technology dan communication services memimpin kenaikan, bukan sektor yang sangat defensif.

Di sisi underperform relatif, saham energi dan beberapa siklikal yang sempat diuntungkan lonjakan minyak di awal pekan tidak lagi menjadi motor; ketika harga minyak mulai

■ US STOCK OVERVIEW ■

stabil dan pasar lebih fokus pada arah kebijakan Fed ketimbang eskalasi segera di Timur Tengah, rotasi kecil terjadi dari energi kembali ke tech dan konsumsi.

Beberapa saham yang sangat sensitif terhadap biaya bahan bakar (maskapai, cruise) juga tidak memimpin reli hari ini karena investor tetap berhati-hati terhadap risiko inflasi energi yang belum sepenuhnya hilang.

Secara keseluruhan, sesi 9 Juli 2026 menggambarkan **pola klasik pra-FOMC, indeks naik kompak, dipimpin AI/tech**, dengan sektor energi kehilangan momentum dan pasar bersikap lebih konstruktif terhadap prospek jangka menengah, sambil tetap waspada terhadap nada yang akan disampaikan The Fed.

TRADING OPPORTUNITY



Saham META (timeframe H1) baru saja rebound tajam dari area 582–596 dan kembali menembus level Fibonacci 0,618–0,786 sekitar 618–626 dengan volume tinggi serta MACD yang mengarah naik di atas garis nol, sehingga membuka peluang kelanjutan kenaikan menuju resistance 640–676 dengan risk–reward menarik jika stop ditempatkan sedikit di bawah 611.

<div style="background-color: #0070C0; color: white; padding: 20px; font-weight: bold; font-size: 24px; margin: 0 auto;">BUY</div>	— SUPPORT	— RESISTANCE
	676.04 STOP LOSS	611.51 TAKE PROFIT
Entry Level : 640.00	Buy on Breakout	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.